

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termaksud penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengetahui dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan wilayah yang diteliti oleh peneliti yaitu lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan dokumentasi.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 Juli s.d 24 Agustus 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu peneliti mengambil data secara langsung dari ketua TPQ, pengajar TPQ, dan santri TPQ. Data mengenai tentang

pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an serta bagaimana efektivitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu peneliti mengambil data secara tidak langsung. Adapun data yang diambil oleh peneliti adalah dokumen yang meliputi lokasi TPQ, sejarah TPQ, visi misi TPQ dan nilai hasil tes kemampuan santri selama belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

3.5.1 Observasi

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran model pembelajaran yang dilaksanakan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an serta bagaimana efektivitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.5.2 Wawancara

Model wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu suatu wawancara dimana peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara tetapi tidak harus disebutkan secara berurutan. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

Adapun yang diwawancarai oleh peneliti yaitu tentang bagaimana pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan bagaimana efektivitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dipergunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode lainnya antara lain mengenai proses pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an serta melihat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan hasil yang lebih baik, cermat, sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian

3.6.2 Lembar observasi kegiatan

Lembar observasi pengolahan data tentang pelaksanaan penerapan metode Sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan guru/pengajar TPQ dalam pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an serta untuk mengetahui keaktifan santri selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.3 Dokumentasi

Pengambilan gambar atau video untuk memperkuat keabsahan data dan menggambarkan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran. Tujuannya untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan benar-benar dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2015: 91).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mengarahkan, menggolongkan, lalu menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan terakhir dapat diperoleh.

Tehnik ini peneliti lakukan membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara atau *interview*, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.7.2 *Display* Data (Penyajian Data)

Dalam penyajian data peneliti berpedoman pada data hasil reduksi yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh adalah berupa catatan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang dinarasikan sehingga memperoleh data dan sajian tentang bagaimana gambaran

pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan data hasil peningkatan santri dalam membaca Al-Qur'an.

3.7.3 Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana proses pelaksanaan penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Serta bagaimana efektivitas penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

3.8.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumen tertulis, dan catatan-catatan peneliti selama di lapangan.

3.8.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan

metode wawancara mendalam (*indepeth-interview*) terhadap informan, juga dilakukan observasi untuk kondisi yang sebenarnya.

3.8.3 Triangulasi waktu

Triangulasi waktu pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan mengecek data yang berasal dari wawancara dengan ketua, pengajar, dan santri TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

